



## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERDIFERENSIASI PADA MATERI MENULIS ARTIKEL OPINI UNTUK SISWA SMA**

**Yuanita Widiastuti, Mohammad Rifki, Nur Fajar Arief**

Universitas Islam Malang

[aqlanzaim@gmail.com](mailto:aqlanzaim@gmail.com), [rickyfhajrien@gmail.com](mailto:rickyfhajrien@gmail.com), [nfarief@unisma.ac.id](mailto:nfarief@unisma.ac.id)

### **Info artikel**

#### **Sejarah artikel:**

Diterima

3 November 2022

Disetujui

17 Desember 2022

Dipublikasikan

10 Januari 2023

### **Abstrak**

Inovasi pembelajaran yang berpihak pada profil belajar siswa belum banyak diterapkan. Hal tersebut memberikan dampak terhadap penurunan minat belajar. Akibatnya siswa tidak mampu menghasilkan artikel opini yang berkualitas. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan bahan ajar berdiferensiasi pada materi menulis artikel untuk siswa SMA yang dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aspek materi/isi, media, dan bahasa. Penelitian ini melakukan proses pengembangan produk model Borg dan Gall. Proses pengembangan dilakukan dengan tahapan analisis kebutuhan, perencanaan media, pengembangan produk, uji coba perseorangan, dan revisi. Hasil penelitian menunjukkan rerata 88,41% uji ahli dan 92,23% uji rekan sejawat sehingga bahan ajar layak untuk diaplikasikan pada kegiatan pembelajaran. Bahan ajar berdiferensiasi pada materi menulis artikel opini dapat direkomendasikan sebagai bahan ajar yang dapat diterapkan untuk memudahkan siswa dalam menulis artikel opini.

### **Abstract**

*Written briefly in English in one paragraph of 150-200 words, containing background, research objectives, methodology, results, conclusion of the study and your research contributions to science.*

### **Kata kunci:**

*Bahan Ajar  
Berdiferensiasi,  
Inovasi  
Pembelajaran,  
Menulis Artikel,  
Siswa SMA*

### **Keywords:**

*Written in English 3-  
5 words or groups of  
words, written  
alphabetically.*

## PENDAHULUAN

Revolusi pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah sejak tahun 2019 lalu menyasar semua aspek pendidikan formal. Kurikulum yang sangat berbeda digunakan untuk menyukseskan revolusi pendidikan tersebut. Konsep pendidikan baru akhirnya diluncurkan sebagai program pemerintah. Kebijakan yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi adalah merdeka belajar.

Merdeka belajar merupakan konsep memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, merdeka dari birokratisasi, dan siswa bebas memilih bidang yang disukai (Mustaghfiroh, 2020; Siregar, Sahirah, & Harahap, 2020; Sudaryanto, Widayati, & Amalia, 2020). Garis besar konsep merdeka belajar menekankan pada konsep merdeka berpikir (Indarta et al., 2022). Guru memiliki kebebasan dalam menerjemahkan kurikulum serta penjabarannya terhadap siswa yang selalu berpihak pada kebutuhan dalam pembelajaran (Izza, Falah, & Susilawati, 2020; Sopiandiyah, Masrurroh, Zaqiah, & Erihadiana, 2022). Hadirnya kurikulum merdeka merupakan bentuk upaya perbaikan mutu pendidikan yang lebih baik.

Konsep merdeka belajar memerdekakan siswa dengan penciptaan pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakatnya masing-masing. Merdeka belajar hadir dengan paradigma pembelajaran era baru yang mengusung penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

Guru sebagai aktor dalam pendidikan sudah selayaknya memahami keunikan siswa yang memiliki kemampuan, intelegensi, bakat, dan mimpi yang berbeda (Faiz, Pratama, & Kurniawaty, 2022; Handiyani & Muhtar, 2019; Sudaryanto et al., 2020). Perbedaan siswa tersebut tidak luput dari latar belakang mereka yang beragam (Bronfenbrenner 2019). Berdasarkan keragaman perbedaan tersebut maka guru perlu menentukan pola pembelajaran yang berpihak pada profil belajar siswa. Pembelajaran yang mengondisikan siswa pada minat dan preferensi belajar inilah yang disebut dengan pembelajaran berdiferensiasi (Alhafiz,

2022; Pane, Lumbantoruan, & Simanjuntak, 2022; Yanti, Montessori, Nora, & Rafel, 2020). Pembelajaran berdiferensiasi sejalan dengan konsep dan tujuan pendidikan Ki Hajar Dewantara yaitu memerdekakan kehidupan anak lahir dan batin (Hendratmoko, 2018). Dalam kegiatan pembelajaran guru sebagai fasilitator memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, guru sebagai pendamping yang dapat diajak bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu materi yang harus dipelajari oleh siswa kelas XII SMA semester 2 adalah menulis artikel. Materi tersebut tertuang pada silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013. Pada kegiatan menulis artikel siswa diharapkan dapat menghasilkan produk belajar berupa artikel gagasan (Romadhon, Dawud, & Basuki, 2018). Artikel gagasan berupa opini yang berisi penyampaian ide tertulis. Penekanan pembelajaran materi menulis artikel tersebut terkait keterampilan siswa dalam penulisan opini. Seperti pengertian artikel secara umum yaitu berisi tulisan yang membahas sebuah permasalahan yang memuat gagasan atau opini penulisnya (Amalia, Hamsa, & Saleh, 2022; Inawati & Sari, 2022; Suryaman, 2015).

Materi menulis artikel yang tertuang pada silabus mata pelajaran bahasa Indonesia seolah menjelaskan tentang pentingnya keterampilan menulis sekaligus bentuk loyalitas terhadap bahasa negara (Hariyanto, 2021; Kurniawati, 2017). Hal tersebut selaras dengan ungkapan yang menyatakan bahwa ciri orang terpelajar adalah orang yang memiliki keterampilan dalam bidang menulis (Girsang, 2022; Suryadi, Milawasri, & Lustina, 2022; Weda, Ariyanthi, & Adhikara, 2022). Maka dengan demikian perlu dilakukan upaya signifikan dalam mengasah keterampilan menulis siswa (Indriasari, 2022; Pohan, 2018). Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mengembangkan pemikiran, pendapat dan kemampuan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik (Haekal, Zullaeha, & Wagiran, 2019).

Buku tentang menulis artikel sebenarnya telah banyak beredar dan mudah untuk didapatkan. Sayangnya kondisi yang demikian tidak mampu mengurangi kesulitan siswa dalam menulis artikel. Kenyataannya siswa masih merasa kesulitan untuk menulis artikel yang berkualitas. Hal sederhana seperti memunculkan ide pun masih seringkali terhambat. Padahal program literasi yang banyak dikenal adalah keterampilan menulis artikel (Armansyah, Nasution, Apriani, & Zevri, 2022).

Persoalan klasik rendahnya minat baca menjadi salah satu faktor lemahnya kemampuan menulis siswa (Puspitasari, 2019). Uji literasi PISA dari tahun ke tahun tidak menunjukkan hasil yang menunjukkan kemajuan mengesankan. Siswa Indonesia pada tahun 2012 menduduki peringkat 64 yang berarti menjadi negara terendah nomor dua dalam hal budaya literasi. Tahun 2015 hasil uji literasi PISA sempat mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 peningkatan tersebut tidak berlangsung lama dengan hasil survei yang menurun drastis terutama pada aspek membaca (Inawati & Sari, 2022).

Kondisi minat membaca yang rendah berakibat pada lemahnya kemampuan menulis. Kendala tersebut menjadi faktor utama sulitnya menggali kemampuan literasi siswa. Padahal literasi kritis menjadi salah satu unsur yang harus ditumbuhkan dan dikuatkan dalam program merdeka belajar pada dimensi profil pelajar pancasila yaitu aspek bernalar kritis. Jalur literasi kritis tersebut menjadi salah satu bagian yang harus dimiliki oleh siswa (Mardhiyah, Aldriani, & Chitta, 2021). Kenyataannya kelemahan memaknai bacaan secara kritis menjadi kesulitan yang umum dialami (Permanasari, 2014; Yanti et al., 2020). Minimnya kosakata karena rendahnya minat membaca menjadi faktor penentu utamanya (Adios, Utomo, & Ariesta, 2021).

Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap rendahnya literasi menulis kritis di SMAN 1 Kraksaan. Saat dilakukan uji coba, siswa secara umum tidak mampu menulis dengan baik. Terutama saat akan menuangkan ide melalui tulisannya. Hal tersebut dikarenakan pembiasaan membaca dan menulis

yang kurang dilatih dengan baik. Rangsangan minat juga menjadi faktor penyebab rendahnya motivasi dalam pengalaman pembelajaran di kelas (Sulton, Sulistiany, & Mulyati, 2008).

Pada pembelajaran menulis artikel dengan durasi waktu 2x45 menit siswa hanya mampu menghasilkan satu paragraf yang dinilai belum sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Temuan kedua artikel yang dihasilkan merupakan paragraf yang berisi informasi tertentu dan bukan gagasan. Temuan ketiga hasil tulisan siswa setelah dilakukan uji plagiasi melalui platform small seotools sebagian besar melakukan salin tempel. Akibatnya hasil karya tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kenyataan tersebut perlu ditindaklanjuti dengan strategi yang dapat menumbuhkan inspirasi serta keterampilan menulis siswa. Pengenalan artikel, struktur, serta kaidah kebahasaan perlu dilakukan. Hal yang lebih penting lagi adalah penerapan media yang di dalamnya memuat seluruh profil belajar siswa. Hal tersebut akan memberikan semangat atau motivasi belajar yang tinggi karena penggunaan media sesuai dengan profil belajar dapat menumbuhkan ruh ilmiah dalam diri siswa.

Inovasi pembelajaran yang berpihak pada profil belajar siswa belum banyak diterapkan. Siswa belum diberikan bekal pembelajaran efektif dengan sajian pembelajaran yang berpihak pada profil belajarnya (Ahmad & Doyin, 2015; Pohan, 2018; Simanulang, 2014). Hal tersebut memberikan dampak terhadap penurunan minat belajar. Akibatnya daya berpikir kritis dan analitis siswa akan mengalami hambatan. Siswa tidak mampu menghasilkan artikel yang berkualitas.

Guru sebagai pemimpin pembelajaran dalam peran utamanya sebagai fasilitator seharusnya memiliki kompetensi dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu menyusun bahan ajar sebagai sarana pencapaian kompetensi yang ditargetkan (Nugraha, Binadja, & Supartono, 2013). Penjabarannya hendaknya disesuaikan dengan profil belajar yang dituangkan secara rinci dan sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa (Siti Aisyah, Noviyanti, & Triyanto, 2020).

Konsepnya mengedepankan minat, potensi, dan bakat siswa (Faiz et al., 2022; Herwina, 2021; Iskandar, 2021).

Setiap individu memiliki kebutuhan belajar yang berbeda. Usaha penyesuaian akan kebutuhan tersebut dapat dilakukan dengan pembelajaran berdiferensiasi. Penyesuaian tersebut seperti minat, gaya belajar (profil belajar), dan tentang kesiapan belajar siswa. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar.

Bahan ajar yang berpihak terhadap profil belajar akan berimbas terhadap minat dan motivasi belajar. Siswa akan merasa senang mengikuti kegiatan yang disajikan sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan harapan. Guru sebagai pendamping belajar siswa dapat memberikan evaluasi hasil belajar agar hasil yang dicapai lebih maksimal. Dasarnya bahwa siswa hingga saat ini memiliki kepercayaan yang tinggi kepada guru untuk melakukan perbaikan terhadap produk tulisannya (Suci, Basthomi, Mukminatien, Santihastuti, & Syamdianita, 2021).

Penggalian potensi siswa melalui bahan ajar yang tepat sudah selayaknya dimunculkan. Carter Y Good menyebutkan bahwa *the systematized learning or instruction concerning principles and methods of teaching and of student control and guidance, largely replaced by the term education* (Maunah, 2019). Hal tersebut berarti bahwa pendidikan merupakan ilmu yang terancang secara sistematis, dalam pembelajaran terkait dengan metode, bimbingan siswa. Maka rancangan bahan ajar yang berpihak pada profil belajar siswa memiliki kemampuan untuk menumbuhkan potensi siswa dengan menghadirkan kebahagiaan dalam setiap kegiatan yang disajikan (Bagir, 2020).

Pengembangan bahan ajar sudah tentu membutuhkan strategi yang tepat agar bisa diikuti dengan baik oleh siswa (Alba, Akbar, & Nurchasanah, 2019; Mayandri, Haryadi, & Rahayu, 2022; Rahmayantis & Nurlailiyah, 2021). Pada pembelajaran menulis artikel bahan ajar yang disusun memuat tiga profil belajar yaitu auditori, visual, dan kinestetik (Marpaung, 2015; Suardi, Herdiansyah, Ramlan, & Mutiara, 2019). Bahan ajar yang memuat semua profil

belajar akan memberikan kemudahan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hadirnya tayangan video, suara, dan tulisan mampu memantik semangat belajar siswa dengan profil belajar masing-masing.

Lima penelitian relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Romadhon (2018) berjudul *Bahan Ajar Menulis Artikel Opini dengan Metode Pembelajaran Curah Gagasan*. Penelitian tersebut merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk buku cetak. Penelitian kedua dilakukan oleh Sakaria dan Nojeng (2018) dengan judul *Bahan Ajar Menulis Opini dan Esai dengan Pembelajaran Berbasis Proyek*. Penelitian tersebut merupakan penelitian pengembangan yang menguji kelayakan dan keefektifan bahan ajar opini dan esai dalam pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ketiga dilakukan oleh Murniatie dan Busri (2021) dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Terampil Menulis Berbasis Project Based Learning Mahasiswa PBSI Universitas Islam Malang*. Penelitian tersebut merupakan penelitian pengembangan yang menguji kelayakan dan efektivitas produk bahan ajar materi menulis pada penekanan kaidah kebahasaan. Penelitian keempat dilakukan oleh Setyowati (2021) dengan judul *Bahan Ajar Menulis Esai dengan Media Herbarium Berbasis Kearifan Lokal (Studi Pengembangan pada Kurikulum Merdeka Belajar)*. Penelitian tersebut merupakan penelitian pengembangan dengan basis pengamatan terhadap pengamatan pada tanaman herbarium jawa lalu menuliskannya pada sebuah artikel. Penelitian kelima dilakukan oleh Riansi, dkk (2022) yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Editorial Berbasis Alburhani untuk Peserta Didik SMA*. Penelitian tersebut merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan bahan ajar cetak dengan penerapan metode Alburhani.

Berbeda dari kelima penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyusun bahan ajar menulis artikel dengan konsep berdiferensiasi yang di dalamnya disesuaikan dengan profil belajar siswa. Penelitian pengembangan ini dapat dilakukan karena dapat mempermudah guru dalam menyampaikan

tujuan pembelajaran, materi, contoh, latihan, dan evaluasi terhadap siswa yang mengungkap konsep merdeka belajar. Bahan ajar menulis artikel berdiferensiasi pada kompetensi menulis artikel dikemas dalam media digital yang dapat memudahkan siswa untuk menggunakannya. Pada bahan ajar tersebut disajikan beberapa tayangan video, audio, dan tulisan yang dapat menumbuhkan semangat belajar. Tahapan kegiatan yang disajikan pada bahan ajar dirancang secara bertahap dengan acuan mudah menuju sulit. Harapannya dengan bahan ajar tersebut siswa akan lebih mudah dalam menentukan inspirasi menulis dan menghasilkan artikel yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan materi, media, dan bahasa dalam sajian bahan ajar berdiferensiasi pada kompetensi menulis artikel.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model berbasis masalah. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan model berbasis masalah berdasarkan tingkat berpikir kreatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI di Kabupaten Jepara.

Produk model Borg dan Gall dipilih sebagai proses pengembangan dalam penelitian ini. Model penelitian tersebut dipilih didasarkan pada sistematika yang runtut untuk menghasilkan sebuah produk (Effendi & Hendriyani, 2016). Peneliti menggunakan tiga tahapan dari sepuluh tahapan yang ada yaitu pra pengembangan, pengembangan, dan revisi (Rukiyah, Suningsih, & Syafdaningsih, 2022; Syahriadi, 2022).

Tahapan penelitian berdasar desain yang akan dilakukan sebagai berikut.

1. Tahap awal peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara penerapan pendekatan deskriptif kualitatif dan studi literatur. Identifikasi permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan oleh peneliti dalam topik menulis artikel lalu

memberikan angket untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis artikel. Peneliti mendalami berbagai artikel atau laporan penelitian tentang menulis artikel untuk mengetahui bahan ajar serupa yang dilakukan di tempat lain. Studi literatur ini dilakukan untuk keefektifan bahan ajar.

2. Tahapan kedua peneliti melakukan pengembangan desain bahan ajar menulis artikel dalam pembelajaran berdasar data studi pendahuluan. Bahan ajar tersebut direviu para pakar atau ahli agar mendapatkan masukan untuk perbaikan. Setelah dilakukan reviu peneliti melakukan perbaikan bahan ajar dan melaksanakan uji coba terbatas pada kelas XII A. Desain penelitian uji tersebut adalah metode eksperimen satu kelas tanpa pelaksanaan pretes. Peneliti melakukan observasi pada respon siswa dan melaksanakan wawancara mengenai hambatan serta kemudahan dalam pembelajaran dengan penggunaan bahan ajar berdiferensiasi pada materi menulis artikel serta saran dalam memperbaiki bahan ajar. Setelah peneliti mendapatkan masukan serta melakukan perbaikan bahan ajar berdasar uji terbatas tersebut, lalu peneliti melakukan uji selanjutnya yaitu uji coba luas di kelas XII B dan kelas XII C dengan melibatkan guru. Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan metode eksperimen. Peneliti melakukan perbaikan produk dan skenario pembelajaran dengan cara melakukan diskusi bersama guru pengajar bahasa Indonesia yang menggunakan bahan ajar berdiferensiasi pada materi menulis artikel.

3. Tahapan ketiga dilakukan validasi produk dengan metode eksperimen quasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan instrumen sebagai berikut.

1. Penilaian berupa wawancara tentang bahan ajar berdiferensiasi pada materi menulis artikel oleh validator ahli media, validator ahli isi atau materi menulis artikel dan ahli bahasa dengan skala penilaian 1-4 disertai koreksi dan saran untuk perbaikan.

2. Penilaian berupa angket untuk perorangan yang meliputi kesalahan penulisan dan kata-kata atau kalimat yang sulit dipahami.

3. Penilaian berupa angket oleh siswa

pada uji kelompok kecil dengan skala penilaian 1-4.

4. Penilaian berupa angket oleh siswa pada uji lapangan terbatas tentang isi bahan ajar berdiferensiasi pada materi menulis artikel.

Terdapat dua jenis analisis data yang digunakan. Analisis data deskriptif dan analisis data kuantitatif. Analisis data deskriptif dipergunakan untuk menilai isi dan desain bahan ajar, sedangkan analisis data kuantitatif dipergunakan untuk menguji efektivitas penggunaan bahan ajar. Hasil analisis data deskriptif digunakan sebagai dasar untuk pelaksanaan perbaikan bahan ajar.

Analisis efektivitas penggunaan bahan ajar diterapkan terhadap siswa kelompok eksperimen. Pengolahannya diambil dari data kelas yang pembelajarannya menggunakan bahan ajar berdiferensiasi pada materi menulis artikel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16 for windows. Uji-t satu pihak bertujuan untuk menguji salah satu data yang lebih baik dari data lawannya. Analisis ini digunakan untuk melihat kelas yang paling baik dalam mengalami peningkatan hasil belajar. Pastikan bahwa pekerjaan dapat diulang sesuai dengan rincian yang diberikan. Berisi informasi teknis penelitian yang disajikan dengan jelas. Oleh karena itu, pembaca dapat melakukan penelitian berdasarkan teknik yang disajikan. Spesifikasi bahan dan peralatan diperlukan. Pendekatan atau prosedur studi bersama dengan metode analisis data harus disajikan.

## HASIL PENELITIAN

Keefektifan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan model pembelajaran berbasis masalah berdasarkan tingkat berpikir kreatif dilihat dari aplikasi unsur-unsur model berbasis masalah selama pembelajaran dan dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Bahan ajar digital merupakan produk yang dihasilkan dalam penelitian ini. Bahan ajar tersebut terdiri dari beberapa mozaik materi dan evaluasi. Pengembangan dilakukan pada materi yang dimulai dari hal sederhana menuju hal yang kompleks. Produk pengembangannya adalah bahan ajar pada kompetensi menulis artikel siswa kelas XII SMA. Bahan ajar ini

dikembangkan berdasarkan kelayakan pada aspek materi, media, dan bahasa. Berikut tampilan produk bahan ajar berdiferensiasi pada materi menulis artikel.

**KEGIATAN 1**

Kompetensi Dasar : 4.10 Menyusun opini dalam bentuk artikel  
 Indikator : Menulis opini dalam bentuk artikel dengan memperhatikan unsur-unsur artikel  
 Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu menyusun opini menjadi sebuah artikel dengan memperhatikan unsur

Cara menggunakan bahan ajar ini:  
 1. Tampilan awal beranda terdiri dari home, kegiatan 1, kegiatan 2, kegiatan 3, kegiatan 4, kegiatan 5, dan kegiatan 6.  
 2. Ikuti setiap kegiatan dengan tahapan berurutan yang diawali dengan klik pada kegiatan 1;  
 3. Ikutilah kegiatan sesuai petunjuk yang telah dilakikan pada setiap poin kegiatan;  
 4. Jika ada tayangan video, silakan simak hingga tuntas;  
 5. kegiatan 1, 2, dan 3 adalah materi dasar dalam menulis artikel;  
 6. kegiatan 4 dan 5 adalah latihan menulis artikel;  
 7. kegiatan 6 merupakan kegiatan penutup yang berisi tips mudah menentukan judul artikel dan publikasi pada media;  
 8. bahan ajar cetak untuk memperdalam materi dapat kalian peroleh dengan mengunduh pada kolom sebelah kiri;  
 9. selamat mengikuti tahapan kegiatan pada bahan ajar ini.

Gambar 1 Tampilan kegiatan 1 dalam produk bahan ajar berdiferensiasi pada materi menulis artikel untuk siswa SMA

**KEGIATAN 6**

Simak Tayangan Video  
 Isi Latihan pada Google Form

Latihan Menulis Artikel

Wujudkan impianmu menjadi penulis hebat!

Gambar 2 Tampilan kegiatan 6 dalam produk bahan ajar berdiferensiasi pada materi menulis artikel untuk siswa SMA

Konten isi pada aspek materi dalam pengembangan bahan ajar beracuan pada penyesuaian standar kompetensi, kompetensi dasar, dan analisis kebutuhan. Sajian materi memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Seperti pendapat (Basir & Rusydi, 2021; Nugraha et al., 2013) yang mengemukakan bahwa belajar merupakan sebuah proses yang aktif serta konstruktif sehingga siswa yang bersangkutan dapat mengendalikan proses belajarnya.

Bahan ajar ini memuat kegiatan pembelajaran yang berpihak pada profil belajar siswa. Keberpihakan bahan ajar terhadap profil belajar yang dimaksud adalah tersedianya media visual, auditori, dan kinestetik. Variasi sajian pada bahan ajar merupakan inovasi pembelajaran yang akan memudahkan siswa dalam menyusun artikel. Langkah pembelajaran dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

#### 1. Home

Tampilan awal beranda berisi enam poin kegiatan yang bisa diikuti oleh siswa pada tampilan berikutnya. Masing-masing tampilan bertuliskan kegiatan 1, kegiatan 2, kegiatan 3, kegiatan 4, kegiatan 5, dan kegiatan 6.

#### 2. Kegiatan 1

Kegiatan 1 memuat kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Di dalamnya berisi petunjuk penggunaan bahan ajar. Selain itu tersedia bahan ajar cetak yang telah diterbitkan dan ber-ISBN sebagai pendukung dalam format PDF yang ditulis sendiri oleh guru pengajar. Pada bagian ini memuat kebutuhan profil belajar visual siswa.

#### 3. Kegiatan 2

Kegiatan 2 memuat tayangan video motivasi oleh Fiersa Besari dan guru pengajar tentang bekal utama yang harus dipersiapkan dalam menulis artikel. Ketiga profil belajar siswa berupa visual, auditori, kinestetik termuat dalam kegiatan ini.

#### 4. Kegiatan 3

Kegiatan 3 memuat minat siswa tentang belajar menulis artikel. Siswa diberikan 2 pilihan. Jika berminat menulis artikel disediakan tombol ya yang dapat di klik dengan isi tayangan video materi menulis artikel. Jika siswa merasa tidak tertarik, disediakan tombol tidak yang dapat

diklik dengan isi tayangan motivasi dampak positif dalam menulis artikel. Pada bagian berikutnya siswa diminta menyampaikan tujuan belajar setelah menyimak video yang ditonton dengan mengisi google form yang telah disiapkan. Ketiga profil belajar siswa berupa visual, auditori, kinestetik termuat dalam kegiatan ini.

#### 5. Kegiatan 4

Kegiatan 4 memuat latihan menulis artikel dengan stimulus tayangan video berita. Siswa diarahkan oleh guru untuk menyimak video berita dan diminta mengisi google form dengan tahapan menyikapi berita melalui opini yang diperkuat dengan fakta, mengemukakan alasan dan fakta-fakta pendukung yang mendasari opini, memberikan solusi atas peristiwa. Ketiga profil belajar siswa berupa visual, auditori, kinestetik termuat dalam kegiatan ini.

#### 6. Kegiatan 5

Kegiatan 5 memuat cara menemukan inspirasi menulis artikel, menentukan judul, dan merevisi tulisan. Disajikan dua tayangan video yang diambil dari youtube dan video yang dibuat oleh guru yang juga diunggah pada akun youtube. Ketiga profil belajar siswa berupa visual, auditori, kinestetik termuat dalam kegiatan ini.

#### 7. Kegiatan 6

Kegiatan 6 memuat tayangan video berdiferensiasi yang dibuat oleh guru pengajar dan diunggah pada youtube. Siswa diminta menyimak tayangan video dan mengisi jawaban pada google form yang disiapkan. Pada bagian akhir disajikan tulisan motivasi cara menjadi penulis artikel pada media cetak atau media online. Ketiga profil belajar siswa berupa visual, auditori, kinestetik termuat dalam kegiatan ini.

Tahapan kegiatan dalam bahan ajar berdiferensiasi pada materi menulis artikel disiapkan oleh peneliti dalam tujuh tayangan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Tautan google form disiapkan sebagai Instrumen kegiatan dan latihan. Desain bahan ajar disesuaikan dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) kelas XII. Selanjutnya dilakukan pengembangan berdasarkan tujuan dan komponen pembelajaran. Pengembangan bahan ajar berdiferensiasi pada materi menulis artikel

diharapkan menjadi sebuah usaha dekonstruksi strategi pembelajaran yang mengubah cara berpikir yang berpusat pada siswa. Selain itu bahan ajar tersebut diharapkan berpihak pada siswa dengan sajian yang berpihak pada profil belajar.

Pengembangan pada aspek media memiliki beberapa indikator. Indikator tersebut terkait tampilan, penyajian, dan penyajian pembelajaran. Pada aspek tampilan, bahan ajar ini dirancang dengan ukuran, sampul, dan gambar yang sesuai dengan tingkat berpikir siswa. Penyusunannya pun sistematis dari materi yang mudah menuju kompleks. Pola penyusunan bahan ajar ini merupakan pola induktif.

Pengembangan pada aspek kelayakan bahasa, indikator yang diberikan yaitu kebakuan bahasa dan kemudahan dalam memahami bahasa. Kebakuan bahasa dirinci lagi ke dalam beberapa indikator yaitu penggunaan bahasa yang baik, penggunaan bahasa yang benar, dan penggunaan bahasa yang efektif. Bahasa dalam bahan ajar ini layak digunakan karena mudah dipahami oleh siswa dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar serta menerapkan penggunaan bahasa yang efektif. Artinya bahasa yang dipergunakan dalam bahan ajar sederhana, tidak menimbulkan makna ganda, dan menarik (Nur Alviya, Mulyaningsih, & Khuzaemah, 2020; Sittariandani & Rahmawati, 2019). Selain itu dokumen tertentu bergantung pada banyak atau tidaknya informasi yang disuguhkan tentang kata yang pernah diketahui sebelumnya (Johns, Dye, & Jones, 2016).

Validasi pengembangan bahan ajar telah dilakukan dengan berpedoman pada kurikulum 13 yang disesuaikan dengan standar kompetensi. Penyajiannya dilakukan secara bertahap untuk memudahkan pemahaman siswa. Bahan ajar menulis artikel ini menyuguhkan materi secara digital dengan menggunakan platform google site. Pada bagian mozaik tampilan disajikan ilustrasi yang mendukung pembelajaran. Materi yang disajikan variatif disesuaikan dengan profil belajar siswa yaitu sajian video, audio, dan tulisan. Gambar, animasi, video disesuaikan dengan tingkat kemenarikan siswa kelas XII.

Evaluasi dilakukan dengan tahapan mudah menuju sulit. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap tingkat kerumitan. Selain itu diharapkan hasil pekerjaan siswa bervariasi sesuai dengan kemampuan bernalar siswa (Kadova & Amelia, 2021). Tampilan bahan ajar disusun semenarik mungkin dengan tujuan menumbuhkan motivasi dan semangat belajar (Kristian, Suyono, & Sunaryo, 2016).

## SIMPULAN

Pengembangan bahan ajar berdiferensiasi pada materi menulis artikel untuk siswa SMA memfokuskan kajian pada tiga aspek yaitu materi/isi, media, dan bahasa. Proses pengembangan dilakukan dengan tahapan analisis kebutuhan, perencanaan media, pengembangan produk, uji coba perseorangan, dan revisi. Bahan ajar ini melalui uji ahli sebelum digunakan oleh siswa. Hasil uji ahli diperoleh rerata 88,41% yang berarti bahan ini layak diimplementasikan kepada siswa.

Uji lapangan dilakukan pada rekan sejawat yaitu guru bahasa Indonesia SMAN 1 Kraksaan dengan nilai rerata yang didapatkan 92,23% pada semua aspek. Hal tersebut berarti bahan ajar berdiferensiasi pada materi menulis artikel dapat diaplikasikan kepada siswa.

Bahan ajar ini disiapkan dengan bahasa yang komunikatif agar dapat dipergunakan secara mandiri oleh siswa. Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya guru tetap mendampingi sebagai fasilitator dalam penggunaannya. Perlu dilakukan upaya diseminasi bahan ajar ini agar dapat dipergunakan oleh guru bahasa Indonesia di sekolah lain. Hal tersebut dapat dilakukan pada kegiatan MGMP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adios, T., Utomo, P., & Ariesta, R. (2021). Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif Berdasarkan Media Visual Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(1), 108–116. Retrieved from <https://doi.org/10.33369/JIK.V5I1.13000>
- Ahmad, F., & Doyin, M. (2015). Pengembangan Buku Pop Up Tiga Dimensi Sebagai Media Pembelajaran



- Menulis Puisi. *Lingua*, 11(2).
- Alba, A. P., Akbar, S., & Nurchasanah, N. (2019). Bahan Ajar Tema Daerah Tempat Tinggalku Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(4), 421. Retrieved from <https://doi.org/10.17977/JPTPP.V4I4.12228>
- Alhafiz, N. (2022). Analisis Profil Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 23 Pekanbaru. *Bajangjournal.Com*. Retrieved 21 July 2022 from [https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Analisis Profil Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 23 Pekanbaru&sortBy=relevance](https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Analisis+Profil+Gaya+Belajar+Siswa+untuk+Pembelajaran+Berdiferensiasi+di+SMP+Negeri+23+Pekanbaru&sortBy=relevance)
- Amalia, R., Hamsa, A., & Saleh, M. (2022). Analisis Penggunaan Klausa dalam Rubrik Opini pada Surat Kabar Harian Tribun Timur Makassar. *BISAI: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1, 28–39.
- Armansyah, Nasution, A. B., Apriani, D., & Zevri, Y. S. (2022). Penentuan Komunitas Literasi Terbaik Dengan Menerapkan Metode SMART. *Aira*, 1. Retrieved from <https://journal.aira.or.id/index.php/spk/article/view/104>
- Bagir, H. (2020). *Memulihkan Sekolah Memulihkan Manusia*. Bandung: Mizan.
- Basir, A., & Rusydi, M. (2021). Konstruksi Pembelajaran Bahasa Arab Konstruktif dalam Lokus Merdeka Belajar-Kampus Merdeka: Perspektif Filsafat Konstuktivisme. *Al-Warraqah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 37–46.
- Effendi, H., & Hendriyani, Y. (2016). Pengembangan Model Blended Learning Interaktif dengan Prosedur Borg and Gall. *International Seminar on Education (ISE) 2nd*, 62–70. Retrieved from <https://doi.org/10.31227/osf.io/zfajx>
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul. *Jurnal Basicedu*. Retrieved 21 July 2022 from [https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul&sortBy=relevance](https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Pembelajaran+Berdiferensiasi+dalam+Program+Guru+Penggerak+pada+Modul&sortBy=relevance)
- Girsang, N. (2022). Pengaruh Metode Gallery Walk Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi di SMP Negeri 1 Tigaraja TP 2021/2022. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 1–38.
- Haekal, M. H., Zullaeha, I., & Wagiran. (2019). Keefektifan Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah dengan Model Berbasis Masalah dan Model Berbasis Proyek Berdasarkan Tingkat Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas XI. *Lingua: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 17(1). Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/20058>
- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2019). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688. Retrieved from <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3116>
- Hariyanto, P. (2021). Sikap Mahasiswa Pulau Bangka terhadap Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah, dan Bahasa Asing (Attitude of Bangka Island Students towards Indonesian, Local Language, and Foreign Language). *Kandai*, 17(1), 14. Retrieved from <https://doi.org/10.26499/jk.v17i1.2396>
- Hendratmoko, dkk. (2018). Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 3(2), 152–157.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 35(2). Retrieved from <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/PIP.352.10> DOI:
- Idham. (2021). Mengukur Tingkat Keterbacaan Tulisan “ Pendekatan Interaksional dalam

- Pembelajaran Menulis dan Kontribusinya pada Pendidikan Karakter ” Karya Lies Amin Lestari dengan Grafik Fry. *Jurnal Ilmiah PENA*., 1(1). Retrieved from <https://doi.org/https://ejournal.hamjahdiha.or.id/index.php/PENA/article/view/29>
- Inawati, & Sari, G. S. (2022). Hubungan Ketersediaan Rambu-Rambu Perpustakaan dengan Temu Kembali Informasi. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* Volume, 6(1), 1–10. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/25296>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Indriasari, M. (2022). Mekanik dalam Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Discovery Learning dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Pasawahan Kabupaten Purwakarta. *Wistara*, 5(1), 60–70. Retrieved from <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23969/wistara.v5i1.5263>
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 123–140. Retrieved from <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48>
- Izza, A., Falah, M. Z., & Susilawati, S. (2020). Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Era Merdeka Belajar. In *KONFERENSI ILMIAH PENDIDIKAN UNIVERSITAS PEKALONGAN*. Retrieved 21 July 2022 from [https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Problematika Evaluasi](https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Problematika+Evaluasi)
- Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Era Merdeka Belajar&sortBy=relevance
- Johns, B. T., Dye, M., & Jones, M. N. (2016). The influence of contextual diversity on word learning. *Psychonomic Bulletin and Review*, 23(4), 1214–1220. Retrieved from <https://doi.org/10.3758/S13423-015-0980-7>
- Kadova, L., & Amelia, N. (2021). Analisis kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTS kurikulum 2013. *Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), Hlm 3.
- Kristian, N., Suyono, & Sunaryo. (2016). Pengembangan bahan ajar menulis laporan penelitian berbasis pengayaan skemata bacaan. *Jurnal Pendidikan*, 1(2). Retrieved 21 July 2022 from [https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Pengembangan bahan ajar menulis laporan penelitian berbasis pengayaan skemata bacaan&sortBy=relevance](https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Pengembangan+bahan+ajar+menulis+laporan+penelitian+berbasis+pengayaan+skemata+bacaan&sortBy=relevance)
- Kurniawati, W. (2017). Bahasa Indonesia Ragam Tulis di Kalangan Siswa Remaja di DKI Jakarta (Indonesian Variety of Writing Use Among Teenage Student in DKI Jakarta) Wati. *Kandai*, 13(2), 263. Retrieved from <https://doi.org/10.26499/jk.v13i2.427>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., & Chitta, F. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura*, 12(1), 187–193. Retrieved from <http://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/view/5813/2659>
- Marpaung, J. (2015). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 2(2).
- Maunah, B. (2019). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mayandri, G. D., Haryadi, & Rahayu, P. (2022). Evaluasi Kelayakan Isi, Materi, Bahasa, dan Keterbacaan pada Buku Ajar Bahasa Indonesia SMA. *Asas : Jurnal Sastra Keterbacaan Pada Buku Ajar*, 11(1).
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “merdeka

- belajar” perspektif aliran progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*. Retrieved 21 July 2022 from [https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Konsep “merdeka belajar” perspektif aliran progresivisme John Dewey&sortBy=relevance](https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Konsep%20merdeka%20belajar%20perspektif%20aliran%20progresivisme%20John%20Dewey&sortBy=relevance)
- Nugraha, D. A., Binadja, A., & Supartono. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Reaksi Redoks Bervisi Sets, Berorientasi Konstruktivistik. *Journal of Innovative Science Education*. Retrieved 21 July 2022 from [https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Pengembangan Bahan Ajar Reaksi Redoks Bervisi Sets%2C Berorientasi Konstruktivistik&sortBy=relevance](https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Pengembangan%20Bahan%20Ajar%20Reaksi%20Redoks%20Bervisi%20Sets%20Berorientasi%20Konstruktivistik&sortBy=relevance)
- Nur Alviya, S. R., Mulyaningsih, I., & Khuzaemah, E. (2020). Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Mahir Berbahasa Indonesia (Marbi) Kelas VII Edisi Revisi. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 325. Retrieved from <https://doi.org/10.20961/BASASTRA.V8I2.43732>
- Pane, R. N., Lumbantoran, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(03), 173–180. Retrieved from <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/306>
- Permanasari, A. (2014). Kurikulum 2013: Implikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah, Pendidikan Profesi dan Pendidikan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), 8–16. Retrieved from <http://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/218>
- Pohan, J. E. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Esai Berbasis Konteks Kelas X SMA Negeri 1 Rantau Prapat. *Jurnal Education and Development*, 5(1), 31–34.
- Pratama, D. P. A., & Sakti, N. C. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Handout Digital Berbasis Android Pada Materi APBN dan APBD Kelas XI IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 15–28. Retrieved from <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i1.25327>
- Puspitasari, Y. (2019). Analisis Penerapan Linguistik Struktural dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Tingkat SMP/MTS Kelas VI. *Lingua: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 15(2), 125–134. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/15589>
- Rahmayantis, M. D., & Nurlailiyah, N. (2021). Pengembangan Materi Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Pemodelan di SMPN 1 Tulungagung. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 6(2), 243–254. Retrieved from <https://doi.org/10.22219/KEMBARA.V6I2.14025>
- Romadhon, S., Dawud, & Basuki, I. A. (2018). Bahan Ajar Menulis Artikel Opini dengan Metode Pembelajaran Curah Gagasan. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 215–222. Retrieved from <https://doi.org/http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10520/5176>
- Rukiyah, R., Suningsih, T., & Syafdaningsih, S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3714–3726. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2385>
- Simanulang, J. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Materi Himpunan Konteks Laskar Pelangi dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1). Retrieved from <https://doi.org/10.22342/JPM.8.1.1859.43-54>
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157. Retrieved from <https://doi.org/10.53802/FITRAH.V1I1.1>

- Siti Aisyah, Noviyanti, E., & Triyanto. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka*. Retrieved 21 July 2022 from [https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Salaka&sortBy=relevance](https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Bahan+Ajar+Sebagai+Bagian+Dalam+Kajian+Problematika+Pembelajaran+Bahasa+Indonesia.+Jurnal+Salaka&sortBy=relevance)
- Sittariandani, R., & Rahmawati, F. P. (2019). Kelayakan Buku Bahan Belajar Daring (BBD) Kelas I Jilid 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688. Retrieved from <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3222> ISSN
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka ). *Eligion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1). Retrieved from <https://doi.org/10247476/reslaj.v4i1.458>
- Suardi, S., Herdiansyah, H., Ramlan, H., & Mutiara, I. A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(1), 22–29. Retrieved from <https://doi.org/10.26618/jed.v4i1.1983>
- Suci, D. N., Basthomi, Y., Mukminatien, N., Santihastuti, A., & Syamdianita. (2021). EFL students' responses on teacher's online written feedback: Interaction, revision, and perception. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(2), 292–306. Retrieved from <https://doi.org/10.17509/IJAL.V11I2.28549>
- Sudaryanto, Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2). Retrieved from <https://doi.org/10.24114/KJB.V9I2.18379>
- Sulton, M., Sulistiany, N., & Mulyati, Y. (2008). Strategi 3-m (mengumpulkan bahan, menulis, menyunting) dalam pembelajaran menulis artikel di sma. *Seminar Internasional Riksa Bahasa Xiv, IV(2)*, 384–389.
- Suryadi, E., Milawasri, F. A., & Lustina, L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 6(1), 15. Retrieved from <https://doi.org/10.32502/jbs.v6i1.3503>
- Suryaman, M. (2015). Dimensi-Dimensi Kontekstual Di Dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia. *Diksi*, 13(2), 165–178. Retrieved from <https://doi.org/10.21831/diksi.v13i2.6456>
- Syabana, Y. N., & Susilowibowo, J. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Flipbook pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Transaksi Perusahaan Dagang Guna Mendukung Proses Pembelajaran Peserta Didik XII AKL 1 di SMKN 1 Jombang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 17–27. Retrieved from <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i1.5803>
- Syahriadi. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Statistik dengan Materi Persebaran Data/ Amatan Data Bergolong untuk Mahasiswa Pendidikan Olahraga. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1752–1766. Retrieved from <https://doi.org/https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1951>
- Weda, D., Ariyanthi, N. K. M., & Adhikara, I. N. A. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Siangan. *SPHOTA: Jurnal Linguistik Dan Sastra*, 14(1), 12–21. Retrieved from <https://doi.org/10.36733/sphota.v14i1.2092>
- Yanti, N. S., Montessori, M., Nora, D., & Rafel, P. (2020). Pembelajaran IPS Berdiferensiasi di SMA Kota Batam. *Journal of Multidisciplinary*, 4(3), 203–207. Retrieved from <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/rj.v4i3.498>